



## Pengaruh Kemandirian Belajar dan Literasi Digital terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Negeri 2 Madiun

Riska Ela Iswantari ✉, Universitas PGRI Madiun

Reza Kusuma Setyansyah, Universitas PGRI Madiun

Davi Apriandi, Universitas PGRI Madiun

✉ [riskaela.03@gmail.com](mailto:riskaela.03@gmail.com)

---

**Abstrak:** Penelitian ini membahas mengenai Kemandirian Belajar dan Literasi Digital Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Negeri 2 Madiun. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kemandirian dan literasi digital terhadap pemahaman konsep matematika siswa di kelas VII SMP Negeri 2 Madiun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini sebesar 255 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* sebanyak 156 siswa. Pada penelitian ini menggunakan instrumen angket dan tes soal. Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS *versi 26.0 for windows* untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kemandirian belajar dengan pemahaman konsep matematika siswa sebesar 79,2% dengan persamaan garis regresi  $Y = 71,062 + 0,130X_1 - 0,026X_2$ . Melalui analisis tersebut diperoleh bahwa koefisien korelasi dan koefisien regresi tersebut signifikan. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar dan literasi digital terhadap pemahaman konsep matematika siswa.

**Kata kunci:** Kemandirian Belajar, Literasi Digital, dan Pemahaman Konsep Matematika

---



## PENDAHULUAN

Perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia sudah dilaksanakan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di Indonesia, terutama pada zaman yang maju ini untuk membangun pendidikan yang lebih unggul, para pendidik harus melibatkan keterampilan 4C (*creative, critical thinking and problem solving, communication, and collaboration*) dalam setiap mata pelajaran (Harsono, Murti, and Cahya 2023). Keterampilan 4C siswa dalam kurun waktu belakangan ini mengalami sebuah penurunan akibat dari pandemi covid-19 yang belum lama terjadi (Harsono et al. 2023). Salah satunya pada mata pelajaran matematika. Keahlian setiap siswa tidak hanya mengenai ilmu pengetahuan yang menjadi tolak ukur perkembangan teknologi, akan tetapi kemampuan pada setiap siswa terletak pada karakter pada setiap perorangan (Linasari and Arif 2022). Karakter ini dapat dibentuk dengan metode pembelajaran yang sesuai yaitu karakter kemandirian siswa.

Kemandirian belajar merupakan tindakan yang dimiliki setiap individu dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai target yang dimana seseorang yang berkontribusi dalam proses pembelajaran dan tidak bergantung kepada individu lain. Dari penelitian yang telah dilakukan terbukti adanya pengaruh kemandirian belajar terhadap beberapa aspek pembelajaran seperti pemahaman konsep. Sedangkan pemahaman konsep adalah Oleh proses penguasaan terhadap sesuatu melalui pikiran, oleh karena itu pengajar sebagai orang yang terlibat dalam pendidikan diminta untuk agar dapat melahirkan dan menumbuhkan kemandirian siswa. Seiring berkembangnya waktu di dunia yang dijumpai dengan kemajuan teknologi informasi juga yang berpangkal pada internet dengan nama revolusi 4.0 menjadi salah satu rintangan bagi setiap guru dalam menciptakan dan melahirkan manusia berilmu, meningkatkan mutu SDM, dan dapat menggapai tujuan pembangunan nasional yang sesuai dengan Undang-Undang Dasar republik Indonesia Tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa (Indrawati, Fiqi Annisa, and Wardono 2019).

warga Indonesia juga harus memahami enam literasi dasar guna untuk meningkatkan daya saing dengan melawan tantangan abad-21, enam literasi dasar tersebut antara lain adalah : (1) Literasi Baca-Tulis (2) Literasi Numerasi (3) Literasi Sains (4) Literasi Digital (5) Literasi Finansial, dan (6) Literasi Budaya dan Kewargaan. Berdasarkan hal itu matematika sangat sesuai apabila dilibatkan dengan kemajuan pada era teknologi yang berkembang (Anderha and Maskar 2021)(Anderha and Maskar 2021). Literasi digital adalah keahlian dan kebijakan untuk memakai media digital perangkat komunikasi atau jaringan dalam menjumpai, memindahkan, memakai, menggunakan informasi, dan memanfaatkannya secara dengan efektif, bijak, cermat, tepat dan taat hukum dalam hubungan komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari(Naufal 2021). Dengan berkembangnya literasi ini sudah membawa siswa sebagai generasi maju dan kekinian melalui dunia literasi digital.

Hasil observasi masalah di sekolah tersebut masih banyak siswa yang meniru atau mencontek pekerjaan temannya ketika diberi tugas maupun ketika ujian berlangsung. Sedangkan permasalahan pada literasi digital yaitu penggunaan media digital yang belum optimal serta banyak siswa jika diberi kesempatan menggunakan media digital seperti *handphone* mereka menjadi ketergantungan dalam mencari jawaban diinternet tanpa mereka pahami apa yang ditulis terutama pada konsep matematika yang dikerjakan. Siswa yang memiliki pemahaman konsep matematika yang tinggi ketika diberikan soal matematika akan lebih mudah mengerjakan soal tersebut. Sedangkan siswa yang memiliki pemahaman konsep matematika yang rendah ketika diberikan soal cenderung merasa kesulitan ketika mengerjakan. Berdasarkan pemaparan dari hal tersebut penulis terdorong untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Literasi Digital terhadap Pemahaman Konseptual Siswa SMP Negeri 2 Madiun”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat pengaruh kemandirian belajar dan literasi digital terhadap pemahaman konsep

matematika siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Madiun yang beralamat di jalan Haji Agus Salim No. 31, Pandean, Kecamatan Taman, Kota Madiun, Jawa Timur dengan kode pos 63133. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Madiun dengan jumlah siswa 255 yang terbagi menjadi 8 kelas yaitu kelas VII-A hingga VII-H. dalam penelitian ini, Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* adalah Teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Adapun total keseluruhan sampel yang diambil sebanyak 156 siswa kelas VII. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner), tes soal dan dokumentasi. Bantuan perangkat lunak untuk menganalisis data adalah IBM SPSS versi 26.0 *for windows*.

Data terkumpul selanjutnya diuji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berpola linier atau tidak selanjutnya dilakukan analisis regresi sederhana, dengan tujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar dan literasi digital terhadap pemahaman konsep matematika siswa.

## HASIL PENELITIAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner, tes dan dokumentasi. Untuk mengetahui tingkat kemandirian belajar dan literasi digital dengan menggunakan kuisisioner dan untuk mengetahui pemahaman konsep matematika siswa peneliti menggunakan metode tes angket berjumlah 2 soal. Setelah data terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Data kemandirian belajar (X1) diperoleh dengan menggunakan kuisisioner kemandirian belajar yang terdiri dari 18 pernyataan. Sedangkan untuk literasi digital diperoleh dengan kuisisioner literasi digital yang berjumlah 19 pernyataan. Selanjutnya, untuk menganalisis kemandirian belajar dan literasi digital terhadap pemahaman konsep matematika siswa dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Hasil uji prasyarat hipotesis dapat dilihat pada table seperti berikut :

- 1) Uji Prasyarat Hipotesis
  - a. Uji Normalitas

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		156
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,38250554
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,066
	Negative	-,046
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,093 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas menyatakan bahwa untk nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu  $0,093 > 0,05$ . Maka hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

**Tabel 2. Hasil Uji Linieritas  
ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	90,523	24	3,772	22,890	,000
	Linearity	86,620	1	86,620	525,676	,000
	Deviation from Linearity	3,903	23	,170	1,030	,434
Within Groups		21,586	131	,165		
Total		112,109	155			

Berdasarkan data pada tabel yang diketahui menunjukkan bahwa:

1. nilai deviation From Linierity  $0,434 > 0,05$
  2. nilai *sig.linierity*  $0,00 < 0,05$
- sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kemandirian belajar dan pemahaman konsep matematika terdapat hubungan yang linier.

c. Uji Heteroskedasdisitas

**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedasdisitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,410	,228		1,800	,074
KB	-,003	,003	-,084	-1,018	,310
LD	,001	,003	,033	,399	,690

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Dalam perhitungan tabel diatas hasil uji heteroskedasdisitas menyatakan bahwa:

1. Kemandirian belajar memiliki nilai *sig*  $0,310 > 0,05$  maka pada variabel ini tidak terjadi gejala heteroskedasdisitas, dan
  2. Literasi digital memiliki nilai *sig*  $0,690 > 0,05$  maka pada variabel ini tidak terjadi gejala heteroskedasdisitas
- Sehingga pada kedua variabel X diatas tidak memiliki gejala heteroskedasdisitas.

d. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KB	,954	1,048
	LD	,954	1,048

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan hasil analisis uji multikolinieritas pada tabel diatas menyatakan bahwa nilai TV (*Tolerance Value*) Dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dari setiap variabel bebas sebagai berikut

- 1) Untuk variabel kemandirian belajar memiliki nilai TV tolerance  $0,954 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,048 < 10$  maka pada nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar terdapat multikolinieritas
- 2) Untuk variabel literasi digital memiliki nilai TV tolerance  $0,954 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,048 < 10$  maka pada nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar terdapat multikolinieritas

e. Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,083 <sup>a</sup>	,007	-,006	,21215	2,061

a. Predictors: (Constant), LD, KB

b. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* yaitu 2,061 dengan mengacu pada kriteria pengambilan keputusan jika data lolos uji autokorelasi dengan syarat  $DU < DW < 4 - DU$  sehingga  $1,7123 < 2,061 < 2,2358$  dengan demikian dapat disimpulkan data tersebut tidak terdapat autokorelasi.

2) Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

a) Analisis Regresi Linier Sederhana X1 Terhadap Y

**Tabel 6. Hasil Uji Linier Sederhana X1 Terhadap Y Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	69,810	,313		222,692	,000
KB	,125	,005	,879	22,877	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1$$

$$Y = 69,810 + 0,125X_1$$

Model regresi tersebut dapat diinterpretasikan berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh yaitu :

- a. Nilai konstan sebesar 69,810 berarti bahwa jika variabel kemandirian belajar (X1) bernilai konstan (0), maka pemahaman konsep matematika akan meningkat 69,810
- b. Nilai koefisien X1 sebesar 0,125, berarti bahwa jika nilai variabel kemandirian belajar (X1) meningkat satu poin, maka pemahaman konsep matematika (Y) akan meningkat 0,125

b) Analisis Regresi Linier Sederhana X2 Terhadap Y

**Tabel 7. Hasil Uji Linier Sederhana X2 Terhadap Y**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	76,630	,765		100,215	,000
LD	,005	,013	,033	,410	,682

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_2$$

$$Y = 76,630 + 0,005X_2$$

Model regresi tersebut dapat diinterpretasikan berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh yaitu :

- Nilai konstan sebesar 76,630 berarti bahwa jika variabel kemandirian belajar (X1) bernilai konstan (0), maka pemahaman konsep matematika akan meningkat 76,630.
- Nilai koefisien X<sub>1</sub> sebesar 0,005, berarti bahwa jika nilai variabel kemandirian belajar (X1) meningkat satu poin, maka pemahaman konsep matematika (Y) akan meningkat 0,005.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70,909	,402		176,214	,000
	KB	,130	,005	,914	24,306	,000
	LD	-,023	,006	-,153	-4,076	,000

a. Dependent Variable: PK

Berdasarkan tabel persamaan regresi linier berganda yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 70,909 + 0,130X_1 + (-0,023X_2)$$

Model regresi tersebut dapat diinterpretasikan berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh yaitu:

- Nilai konstan sebesar 70,909, berarti bahwa jika variabel kemandirian belajar (X1), Literasi digital (X2), dan ε ( variabel lain yang tidak diteliti) bernilai konstan (0), maka pemahaman konsep matematika (Y) akan meningkat sebesar 70,909
- Nilai koefisien X sebesar 0,130, berarti bahwa jika nilai variabel kemandirian belajar (X1) meningkat satu poin, sementara variabel independen lain bersifat tetap, maka pemahaman konsep matematika siswa (Y) meningkat 0,130.
- Nilai koefisien X2, sebesar 0,023, berarti bahwa jika nilai variabel literasi digital (X2) meningkat satu point, sementara variabel lain tetap maka pemahaman konsep matematika siswa turun 0,023

- c. Uji Koefisien Determinasi Sederhana  
 a. Uji Koefisien Determinasi Sederhana X1 Terhadap Y

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Sederhana X1 Terhadap Y**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,879 <sup>a</sup>	,773	,771	,407

a. Predictors: (Constant), KB

Berdasarkan tabel yaitu dari hasil SPSS versi 26.0 for window, diketahui bahwa R square mendekati 1 yaitu 0,77, berarti antara variabel terikat terdapat pengaruh yang kuat. Adapun persentase sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu kemandirian belajar terhadap pemahaman konsep matematika yaitu sebagai berikut:

$$R_{xy} \times 100\% = 0,771 \times 100\% = 77,1\%$$

Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh variabel kemandirian belajar terhadap pemahaman konsep matematika sebesar 77,1%.

- b. Uji Koefisien Determinasi Sederhana X2 Terhadap Y

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi X2 Terhadap Y**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,033 <sup>a</sup>	,001	-,005	,853

a. Predictors: (Constant), LD

Berdasarkan tabel yaitu dari hasil SPSS versi 26.0 for window, diketahui bahwa R square mendekati 1 yaitu -0,005, berarti antara variabel terikat terdapat pengaruh yang lemah sekali ataupun tidak berpengaruh. Adapun persentase sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu kemandirian belajar terhadap pemahaman konsep matematika yaitu sebagai berikut:

$$R_{xy} \times 100\% = -0,005 \times 100\% = -0,5\%$$

Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh variabel kemandirian belajar terhadap pemahaman konsep matematika sebesar (- 0,5%).

- d. Uji Koefisien Determinasi Berganda

**Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi Berganda**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,892 <sup>a</sup>	,795	,792	,388

a. Predictors: (Constant), LD, KB

b. Dependent Variable: PK

Berdasarkan tabel diatas yaitu hasil SPSS *versi 26.0 for window*, diketahui bahwa *Adjusted R Square* mendekati 1 yaitu 0,792, berarti antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh yang kuat. Adapun persentase sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu literasi digital dan kemandirian belajar terhadap pemahaman konsep matematika siswa yaitu sebagai berikut:

$$R_{y^2} \times 100\% = 0,792 \times 100\% = 79,2\%$$

Hal tersebut menunjukan bahwa besarnya persentase pengaruh variabel kemandirian belajar dan literasi digital terhadap pemahaman konsep matematika sebesar 79,2%, sisanya yaitu 21,8% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

e. Uji T

**Tabel 12. Hasil Analisis Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	71,062	,413		172,025	,000
KB	,130	,005	,914	24,546	,000
LD	-,026	,006	-,162	-4,355	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel hasil analisis uji T menggunakan SPSS Versi 26.0 *for windows* dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) variabel kemandirian belajar (X1) t hitung > t tabel yaitu 24,546 > 1,654674 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_\alpha$  diterima. Hal tersebut berarti secara parsial variabel kemandirian belajar (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman konsep matematika siswa.
- 2) variabel literasi digital (X2) t hitung < t tabel yaitu -4,355 < -1,654674 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_\alpha$  diterima. Hal tersebut berarti secara parsial variabel kemandirian belajar (X1) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pemahaman konsep matematika siswa.

f. Uji F

**Tabel 13. Hasil Analisis Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	89,430	2	44,715	301,675	,000 <sup>b</sup>
Residual	22,678	153	,148		
Total	112,109	155			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), LD, KB

Berdasarkan tabel diketahui bahwa F hitung > F tabel yaitu 301,675 > 2,337359 dengan signifikansi 0,00 < 0,05 berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_\alpha$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa variabel kemandirian belajar dan literasi digital berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika secara silmutan.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Berdasarkan hasil analisis uji T mengenai pengaruh kemandirian belajar terhadap pemahaman konsep matematika siswa menggunakan SPSS versi 26.0 *for windows*, ditemukan bahwa variabel kemandirian belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman konsep matematika (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa dipengaruhi oleh kemandirian belajar siswa

sehingga mampu menginspirasi siswa untuk mengeluarkan kemampuannya dalam memahami konsep mratermatika.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Inovasi, Pendidikan, and Vol 2023) Semakin tinggi kemandirian belajar siswa, cenderung mempunyai tingkat kemampuan memahami konsep mratermatika yang tinggi pula. Hal tersebut dikarenakan siswa mempunyai kemandirian belajar yang tinggi terus berusaha mencari dan memecahkan permasalahan mratermatika dengan memahami konsep mratermatika terlebih dahulu. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah lebih memilih untuk mencontek pekerjaan temannya atau lebih memilih untuk tidak mengerjakan sama sekali sehingga akan mendapatkan hasil yang kurang maksimal.

## 2. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Pemahaman Konsep Mratermatika Siswa

Berdasarkan hasil analisis uji T mengenai literasi digital terhadap pemahaman konsep mratermatika menggunakan SPSS versi 26.0 for windows ditemukan bahwa literasi digital(X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemahaman konsep mratermatika (Y). Hal ini membuktikan bahwa literasi digital siswa dapat mempengaruhi pemahaman konsep mratermatika sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih memanfaatkan secara bijak media digital serta penggunaan media digital.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa siswa yang mempunyai literasi digital yang tinggi cenderung belum bisa menaikan kemampuan pemahaman konsep mratermatika. Hal ini dikarenakan siswa yang mempunyai literasi digital yang tinggi dapat mengetahui penjelasan atau jawaban dari internet tanpa memahami jawaban dari internet tersebut. Begitupun sebaliknya, siswa yang mempunyai tingkat literasi digital yang rendah siswa akan lebih berusaha memahami melalui media pembelajaran yang ada seperti buku dan kemungkinan dapat menyelesaikan soal dengan pemahaman konsep mratermatika yang telah dipelajarinya.

## 3. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Literasi Digital Terhadap Pemahaman Konsep Mratermatika Siswa.

Berdasarkan hasil analisis uji F mengenai pengaruh kemandirian belajar dan literasi digital terhadap pemahaman konsep mratermatika siswa menggunakan SPSS versi 26.0 for windows, ditemukan bahwa kedua variabel tersebut secara silmutan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman konsep mratermatika siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep mratermatika dapat dipengaruhi oleh kemandirian belajar dan literasi digital secara bersama-sama untuk mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nisa and Fitriyati 2022) seiring dengan peningkatan kemandirian belajar dan literasi digital maka juga akan meningkatkan pemahaman konsep mratermatika. Siswa akan cenderung mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan percaya diri dan kemampuan digital yang dimiliki. Sebaliknya, siswa dengan kemandirian dan literasi digital yang rendah mempunyai rasa percaya diri yang rendah terhadap dirinya sendiri dan kemampuan digital yang dimiliki untuk menyelesaikan soal dengan pemahaman konsep mratermatika. jadi, memiliki kemandirian belajar dan literasi digital tinggi memang berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep mratermatika siswa dalam menghadapi permasalahan mratermatika.

## **SIMPULAN**

Kemandirian belajar dan literasi digital mempengaruhi pemahaman konsep matematika siswa pada mata pelajaran persamaan linier satu variabel. Kemandirian belajar (X1) dan literasi digital (X2) terhadap pemahaman konsep matematika siswa (Y) memberikan pengaruh sebesar 79,2% dan sisanya 21,8%. Berdasarkan persamaan regresi yaitu  $Y = 71,062 + 0,130X1 - 0,026X2$ .

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anderha, Refiesta Ratu, and Sugama Maskar. 2021. "Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam

- Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika [The Effect of Numerical Ability in Solving Mathematical Problems on Learning Achievement of Mathematics Education Students].” *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)* 2(1):1–10.
- Harsono, Arta Mulya Budi, Rahayu Condro Murti, and Risky Dwi Cahya. 2023. “Hubungan Keterampilan 4C Dan Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Dengan Hasil Belajar Matematika.” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 12(3):3299. doi: 10.24127/ajpm.v12i3.7162.
- Indrawati, Fiqi Annisa, and Wardono. 2019. “Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Dan Pembentukan Kemampuan 4C.” *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 2:247–67.
- Inovasi, Jurnal, Penelitian Pendidikan, and Pembelajaran Vol. 2023. “H = 1,138.” 3(2):153–64.
- Linisari, Reni, and Syaiful Arif. 2022. “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP.” *Jurnal Tadris IPA Indonesia* 2(2):186–94. doi: 10.21154/jtii.v2i2.874.
- Naufal, Haickal Attallah. 2021. “Literasi Digital.” *Perspektif* 1(2):195–202. doi: 10.53947/perspekt.v1i2.32.
- Nisa, Zahratun, and Dhiah Fitriyati. 2022. “Pengaruh Literasi Digital Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi.” *Jurnal PTK Dan Pendidikan* 8(2). doi: 10.18592/ptk.v8i2.6840.